PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Jumat Tanggal: 28 Juli 2017 Halaman: 13

Hampir Semua Anak Punya Akta Kelahiran

TRIBUN JOGJA/BRAMASTO ADHY

ANAK BERMAIN - Sejumlah anak bermain di kawasan pedestrian Gemblakan Bawah, Suryatmajan, Kota Yogyakarta belum lama ini. Kota Yogyakarta meraih penghargaan tingkat madya dalam pemenuhan hak anak.

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 93 persen anak di Kota Yogyakarta telah memiliki akta kelahiran. Angka ini membawa Kota Yogyakarta peringkat kedua se-Indonesia dalam pemenuhan hak anak secara adiminstrasi.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta, Sisruwadi mengatakan, pemerintah kota meraih penghargaan tingkat madya dalam pemenuhan hak anak, dalam hal ini akta kelahiran. Standar dari pemerintah pusat yakni 85 persen anak harus memiliki akta kelahiran.

"Tingkat pencapaian akta anak kita sudah 90 persen lebih, padahal target nasional hanya 85 persen, ini karena dikaitkan dengan layanan yang masih ada denda," ujar Sisruwadi, Kamis (27/7).

Ia menjelaskan, denda administrasi mengacu pada Perda Kota Yogyakarta nomor 8 tahun 2007 tentang retribusi pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

● ke halaman 14

Hampir Semua Anak Punya Akta

● Sambungan Hal 13

Retribusi pembuatan telah dihapuskan, namun keterlambatan pembuatan akta kelahiran hingga 60 hari setelah kelahiran masih dikenai denda Rp50.000

"Denda ini bertujuan untuk tertib administrasi, kalau tidak pakai denda bisa lebih dari satu tahun baru buat akta kelahiran, padahal kan itu hak anak bisa mendapatkan identitas," jelasnya.

Namun ke depannya, denda tersebut akan dihapus karena tingkat kesadaran masyarakat Kota Yogyakarta sudah cukup tinggi. Angka tujuh persen yang belum mendapat akta tersebut, kebanyakan anak-anak yang putus sekolah.

"Nanti kita akan jaring dari wilayah-wilayah yang belum memiliki akta, karena pada dasarnya tanpa orangtua pun akta kelahiran tetap bisa dibuat," ungkap Sisruwadi.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengapresiasi perestasi yang dicapai oleh pemerintah Kota Yogyakarta dalam peringatan Hari Anak Nasional di Pekanbaru, Riau beberapa waktu lalu. Kota Yogyakarta meraih penghargaan sebagai kota ramah anak, sekolah dan puskesmas ramah anak, hingga tunas muda pemimpin bangsa.

"Penghargaan ini menunjukkan terjadinya peran aktif masyarakat dalam pemenuhan hak-hak anak," ujar Haryadi.

Peringatan Hari Anak 2017 mengambil tema "Perlindungan Anak Dimulai dari Keluarga". Menurut Haryadi, kelaurga menjadi penting dalam sosial forum terkecil di masyarakat. Tingkat terendah dari keluarga, RT, hingga RW untuk aktif dalam melindungi anak.

"Harapannya, tidak hanya beberapa RW atau kampung yang ramah anak namun semua RW di Kota Yogyakarta harus ramah anak," sebutnya. **(gil)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan 2. Dinas PMPPA	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005